

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Pedoman Wawancara**

#### **PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM ANGOTA RAYON PMII ABU NAWAS**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan fungsi mahasiswa di perkuliahan dan sosial?

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA HMPS MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan tugas anda menjadi ketua HMPS MPI?

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA PMII RAYON ABU NAWAS**

1. Bagaimana pola kaderisasi PMII Rayon Abu Nawas?
2. Bagaimana efektivitas pola kaderisasi di PMII Rayon Abu Nawas?
3. Bagaimana proses persiapan agenda kaderisasi Rayon Abu Nawas apakah menggunakan metodologi kaderisasi? metodologi apa saja yang di gunakan?
4. Bagaimana peran metodologi kaderisasi dalam kegiatan kaderisasi di Rayon Abu Nawas?
5. Bagaimana pola kaderisasi yang menggunakan metodologi kaderisasi berdampak pada peningkatan kemampuan kepemimpinan kader Rayon Abu Nawas dalam aspek problem solving, networking, kemampuan sosial, komunikasi, dan perencanaan?

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Sahabat Burhan

### **PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM ANGOTA RAYON PMII ABU NAWAS**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan fungsi mahasiswa di perkuliahan dan sosial?

**Jawaban:**

1. saya berproses di PMII sudah 2 tahun lebih, mulai tahun 20022 sampai sekarang.
2. sesuai yang diajarkan di PMII Abu Nawas yang mana kaderisasi terbagi menjadi 3 yaitu formal, informal, dan non formal. formal ialah kegiatan kaderisasi yang dilakukan di Rayon sendiri seperti diskusi mulai mengenai materi akademik sesuai ranah setiap prodi, tokoh nasionalis, sampai mengkaji tokoh-tokoh berpengaruh di zamannya. Diskusi tentang kajian-kajian dari tokoh-tokoh berpengaruh pada zamannya entah tokoh timur ataupun barat. yang kedua kaderisasi informal yaitu kegiatan kaderisasi yang dilakukan diluar Rayon yang tidak terlalu mengikat {tidak formal}, seperti ngobrol di warkop mengenai hal-hal random sampai mengarah ke materi-materi dasar ke PMII an. yang ketiga kaderisasi Formal, yaitu kaderisasi yang di lakukan di setiap periodenya yaitu MAPABA dan PKD
3. Sangat berdampak sekali bagi saya pribadi, mulai dari pembentukan pola pikir sampai insya Allah mengarahkan arah gerak saya pribadi yang mengarah tujuan akhir hidup saya masa mendatang sesuai visi dan misi yang pernah saya bentuk waktu di bangku Aliyah.
4. yaa saya merasakan manis nya mengikuti organisasi ini yang salah satunya menambah kemampuan bersosial sampai networking saya.
5. mungkin belum sempurna kalau mengenai problem solving saya, tadi setidaknya saya mempunyai perubahan dalam problem solving, pola pikir mulai dari mau daftar di IAIN kediri sampai dibangku kuliah semester 5 ini. akan tetapi setidaknya saya mendapatkan bagaimana teori untuk bagaimana

menyaring sesuatu yang melahirkan sebuah keputusan (tawasuth, tawazun, taadul, tasamuh).

6. ya dengan adanya sebuah BC yang sebutanya Rayon saya menemui banyak orang yang berbeda-beda yang dimana mempunyai karakteristik berbeda pula, disitulah saya diasah oleh Abu Nawas untuk bagaimana saya mengambil peran untuk seimbang dalam berdialog/komunikasi.
7. Dengan adanya kegiatan<sup>2</sup> informal melatih saya mulai dari mentalitas, cakap, dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi pendapat saya, dari sinilah saya mulai meningkat bagaimana pentingnya berkomunikasi dengan semua orang tak lepas dari setiap budaya yang sudah terbentuk dari lingkungan lawan bicara saya serta tanggung jawab atas apa yang menjadi pendapat saya
8. Dengan adanya kegiatan yang selalu ada di setiap periodenya melatih bagaimana pengaplikasian an POAC untuk setiap kegiatan apalagi ketika ditunjuk menjadi ketua pelaksana melatih saya menggerakkan semua SDM ada yang demi tercapainya sebuah tujuan bersama
9. dengan berbagai kajian dan kegiatan di Abu Nawas mengasah saya dalam hal berpikir, berkomunikasi, sampai mengkorelasikan kajian yang di Rayon dengan materi akademik kampus. dalam hal fungsi mahasiswa menuntun saya mengarah ke trilogi mahasiswa ialah agen of change, agen of control, agen of balance.

Wawancara Sahabat Nanda

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA HMPS MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan tugas anda menjadi ketua HMPS MPI?

**Jawaban:**

1. Saya berproses dan aktif di organisasi PMII khususnya Rayon Abu Nawas mulai dari mahasiswa baru sampai dengan saat ini semester 5

2. Saya mengikuti jenjang kaderisasi formal dan non formal di Rayon Abu Nawas, untuk jenjang kaderisasi formal yaitu MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) Rayon PMII Abu Nawas, PKD (Pelatihan Kader Dasar), dan SIG (Sekolah Islam Gender). Sedangkan untuk jenjang kaderisasi non formal yang pernah saya ikuti seperti SPK (Sekolah Pendidikan Kritis) dan Sekolah ASWAJA (Mahasiswa Ahlu Sunnah Wal Jamaah)
3. Kaderisasi sangat berpengaruh dalam berbagai bidang termasuk pada kaderisasi yang diaplikasikan di Rayon Abu Nawas, hal ini sangat berdampak pada proses belajar, melatih jiwa kepemimpinan kader, serta penjarangan relasi yang semakin luas atau networking yang mudah sehingga berdampak pula pada kesiapan mahasiswa setelah untuk mengabdikan di masyarakat.
4. Sangat berperan dalam hal networking, seperti yang sudah saya paparkan pada poin sebelumnya bahwa networking sangatlah penting dan berguna di masa mendatang.
5. Berperan dalam meningkatkan kemampuan problem solving saya, misalnya dalam pembelajaran dan pelatihan analisis SWOT yang dibahas pula dalam teori perkuliahan meliputi analisis internal dan eksternal dari sebuah permasalahan yang tengah dihadapi. Selain itu, berperan dalam memberikan pandangan kepada saya bagaimana cara membaca kondisi yang tengah terjadi dalam lingkup masyarakat dan dituntut untuk belajar pemecahan masalah itu sendiri.
6. Sangat berperan, hal ini saya implementasikan dalam menjalankan organisasi intra kampus yang saya ikuti yaitu HMPS MPI, yang mana sosial

terhadap khalayak umum mulai dari tataran mahasiswa sampai dengan dosen dan pejabat kampus.

7. . Peran dalam proses kaderisasi utamanya dalam hal meningkatkan komunikasi, mengedepankan pembelajaran interaksi antar anggota dan membangun jaringan komunikasi yang efektif ke dalam maupun keluar. Dalam PMII, kader dilatih untuk berbicara di depan umum, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat secara jelas melalui diskusi kecil ataupun sampai dengan tataran kampus
8. Dalam proses kaderisasi yang berfokus pada peningkatan kemampuan perencanaan kegiatan, anggota atau kader PMII diajarkan untuk berpikir strategis dan merencanakan kegiatan dengan efektif efisien. Beberapa elemen yang meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan seperti perencanaan kegiatan dengan memikirkan tujuan, sasaran, anggaran, dan evaluasi, serta mengelola sumber daya yang ada, baik itu waktu, anggaran, maupun tenaga kerja, sehingga kegiatan dapat berjalan efisien dan efektif.
9. 99 persen saya merasa bahwa kemampuan yang disebutkan diatas mulai dari soft skill sampai dengan hard skill mendukung berjalannya roda organisasi HMPS Manajemen Pendidikan Islam.

Wawancara Sahabat Septi

**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM ANGGOTA RAYON PMII ABU NAWAS**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan fungsi mahasiswa di perkuliahan dan sosial?

**Jawaban:**

1. 2 tahun berjalan

2. banyak kegiatan, seperti diskusi-diskusi, sekolah-sekolah dan kegiatan-kegiatan lain yang menyenangkan seperti makrab, nobar dll.
3. proses kaderisasi di Rayon Abu Nawas memiliki dampak yang sangat signifikan dalam penjarangan kader dan mengeratkan emosional antar anggota agar dapat menumbuhkan cinta terhadap organisasi
4. ya, karena selain belajar, di PMII juga bisa menambah banyak relasi baik di Rayon sendiri, antar Rayon se sunan ampel maupun antar komisariat di kota lain.
5. ya, karena tak jarang dalam Rayon terjadi beberapa permasalahan yang mana menuntut kita untuk mencari solusi yang sekiranya impas bagi semua. terkadang permasalahan tersebut di bahas dengan mengadakan suatu pertemuan, nah disitu banyak pula pemikiran yang harus disatukan sehingga kita pun bisa melihat masalah tersebut dari sudut pandang lain yang bisa mempertajam pisau analisis untuk menghadapi permasalahan selanjutnya.
6. ya, karena ketika dalam banyak pertemuan yang diadakan PMII secara tidak langsung melatih skill sosial karena terbiasa berinteraksi dengan banyak orang
7. Proses kaderisasi di rayon PMII Abu Nawas memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi saya, karena dalam proses kaderisasi tersebut tak hanya dilakukan dengan ngopi-ngopi santai saja melainkan juga dengan pelatihan seperti dalam kegiatan Diklat makalah dan forum diskusi seperti pojok kampus. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong saya untuk bisa berkomunikasi secara jelas dan terstruktur agar bisa memberikan pemahaman terhadap para calon anggota baru, sehingga

pada akhirnya saya belajar tentang bagaimana cara menjadi komunikator yang efektif dan terus memperbaiki kemampuan komunikasi saya.

8. Proses kaderisasi di rayon PMII Abu Nawas berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan saya, karena setiap akan melakukan suatu kegiatan, proses yang dilalui dalam pra kegiatan tersebut adalah adanya pembacaan isu dan analisis SWOT yang mana hal tersebut akan melatih skill perencanaan kegiatan untuk membuat rencana yang paling efektif dan efisien dan hal tersebut akan terus terasah karena kegiatan yang diadakan di rayon PMII abu nawas sangat banyak sekali, sehingga hal tersebut akan dilakukan berulang kali dengan hambatan dan peluang yang berbeda-beda yang pada akhirnya saya akan tahu ketika nantinya bertemu dengan masalah ini, maka solusi yang ditawarkan adalah ini dan/atau ini.
  
9. sangat berperan, karena ketika terbiasa dengan lingkungan yang kritis dan interaktif secara tidak sadar hal tersebut telah melekat di diri saya yang mana hal tersebut dapat saya implementasikan di mana saja saya berada salah satunya di lingkungan perkuliahan, saya jadi lebih sering bertanya maupun menambahi diskusi yang terjadi dikelas yang dapat menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif.

Wawancara Sahabat Shabrinariffa

**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM ANGOTA RAYON PMII ABU NAWAS**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan fungsi mahasiswa di perkuliahan dan sosial?

**Jawaban:**

1. semenjak dari mahasiswa baru sampai dengan sekarang.

2. kaderisasi pertama yang saya ikuti ialah MAPABA, diikuti dengan makrab setelahnya dan juga PKD.
3. di PMII saya banyak mempelajari ilmu-ilmu baru diluar perkuliahan, berdiskusi dengan mahasiswa luar MPI dan mempelajari serta mendalami ilmu kepemimpinan MPI dengan banyak rekan MPI didalam-Nya hal itu membantu membah sedikit keunggulan saya dibandingkan dengan teman-teman yang tidak mengikuti organisasi ekstra (saya rasa). selain itu saya juga dapat menganalisis macam-macam jenis kepribadian dari macam-macam rekan didalam-Nya. mengenali banyak orang yang dimana artinya juga menambah banyak relasi didalam-Nya.
4. iya karena didalam-Nya terdapat banyak mahasiswa dengan berbagai program studi dimana hal itu memberikan saya kesempatan menjanging banyak relasi didalam-Nya. entah itu dengan berdiskusi bersama, belajar bersama, berkegiatan bersama, mengerjakan proker bersama, serta mengimplementasikan segala teori ilmu yang dipelajari
5. sangat berperan bagi saya, salah satunya yang paling terbaik bagi diri saya sendiri ialah analisis sosial dimana teori yang dipelajari di Rayon tersebut dapat saya aplikasikan di ranah gerak saya yaitu HMPS, bagaimana pemecahan masalah didalam-Nya beserta langkah-langkah yang harus saya ambil.
6. sangat berperan bagi saya , dimana saya menyadari hal itu setelah beberapa bulan saja aktif didalam-Nya, saya merasa saya yang dulunya enggan dan lebih memilih mengerjakan sesuatu secara individu, di PMII diajarkan bagaimana bermanfaatnya bersosial dengan banyak orang, menambah relasi

dan juga berkomunikasi dengan baik sampai dengan berdiskusi dengan banyak rekan didalam-Nya.

7. roses di abu nawas menuntut kita untuk secara langsung melatih komunikasi dengan teman seangkatan ataupun dengan senior,,,gaya komunikasi pun di sesuaikan deng komnukasi struktural dan komunikasi kultural
8. Di rayon abu Nawas memberi kesempatan para kadernya untuk ujuk gigi dalam proses kegiatan dari mualai perencanaan ,kita di tuntun untuk membuat perencanaan yang baik serta efektif efisien.
9. sejauh ini banyak ilmu yang saya pelajari di PMII yang bermanfaat bagi perkuliahan saya, diantara-Nya ialah ilmu kepemimpinan, keorganisasian, yang dimana ilmu-ilmu tersebut masing sangat berkorelasi dengan fungsi manajemen yang saya pelajari di perkuliahan. lalu di PMII juga mengajarkan saya bagaimana berorganisasi dengan macam-macam orang yang berbeda-beda baik dari sifat, tingkah laku serta, kebiasaan. yang nantinya saya kira berfungsi di dunia kerja kelak.

Wawancara Sahabat Ahmad Khusaini

**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM ANGOTA RAYON PMII ABU NAWAS**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan fungsi mahasiswa di perkuliahan dan sosial?

**Jawaban:**

1. 3 tahun.

2. lapak baca, diklat makalah, masa penerimaan anggota baru, pelatihan kader dasar, sekolah pendidikan kritis, sekolah islam gender.
3. sangat berdampak terutama dalam peningkatan pola komunikasi, problem solving, analisis, kepemimpinan, mentalitas, dan publik speaking.
4. tentu, selama saya berproses di organisasi PMII banyak sekali orang yang saya temui dengan berbagai latar belakangnya masing-masing. sehingga dengan hal itu saya belajar banyak akan hal-hal yang belum saya ketahui bahkan hal yang tersembunyi dalam lingkup sistem sosial.
5. tentu, di Rayon PMII Abu Nawas ada sebuah metode yang sering digunakan dalam pemecahan masalah yaitu teknik analisis SWOT. setelah saya paham akan metode tersebut saya lebih bisa membaca sebuah situasi terutama di lingkungan sosial.
6. masifnya pendekatan yang ada di dalam Rayon PMII Abu Nawas membuat saya yang awalnya sedikit tertutup dan tidak banyak bicara menjadi terpantik untuk bisa lebih bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
7. di Rayon PMII Abu Nawas banyak sekali diskusi yang membahas tentang peran serta mahasiswa sebagai agent of change, agent of control, dan agent of balance yang membuat saya terpantik akan realitas mahasiswa saat ini yang sama sekali tidak merepresentasikan hal tersebut. melihat hal tersebut, tersebitlah dalam pikiran saya untuk bisa mengajak mahasiswa terutama teman-teman seangkatan saya untuk bisa kembali pada peran serta mahasiswa di lingkungan akademisi dan juga sosial.
8. Proses kaderisasi memiliki dampak yang meningkatkan kemampuan perencanaan saya melalui pola-pola dan metode yang digunakan dalam

proses kaderisasi ini. kedua hal tersebut dirasa perlu untuk dilaksanakan oleh setiap pengurus Rayon, dengan harapan bisa melakukan sebuah inovasi akan pola dan metode kaderisasi mereka.

9. Dalam fungsinya di kampus, proses kaderisasi yang pernah didapat di Rayon dirasa

Wawancara Sahabat Yeni Puspita

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA HMPS MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM**

1. Berapa lama sahabat berproses di PMII Rayon Abu Nawas?
2. Kegiatan kaderisasi apa saja yang pernah sahabat ikuti di Rayon PMII Abu Nawas?
3. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas dalam proses sahabat di luar perkuliahan?
4. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan networking anda?
5. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan problem solving anda?
6. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan sosial anda?
7. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan komunikasi anda?
8. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas meningkatkan kemampuan perencanaan kegiatan anda?
9. Bagaimana peran proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas membantu anda dalam menjalankan tugas anda menjadi ketua HMPS MPI?

**Jawaban:**

1. Saya berproses di Abu Nawas mulai saya menjadi maba 2021 sampai saya semester 6 2024

2. kegiatan kaderisasi yang telah saya ikuti selama saya di PMII Abu Nawas, kaderisasi formal yakni MAPABA, dan PKD sedangkan kaderisasi non formal salah satunya diskusi mingguan dan bulanan
3. lumayan berdampak di Rayon Abu Nawas saya mulai berani berbicara di depan umum, bisa manajemen waktu dan masih banyak lagi
4. Ya, kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas berperan meningkatkan kemampuan networking saya yang mana dalam proses kaderisasi tersebut saya bisa mengenal ketua HMPS lain prodi dan kampus lain serta bisa berjejaring dengan lembaga melalui alumni PMII Abu Nawas.
5. Ya, di dalam proses kaderisasi di Rayon PMII Abu Nawas saya belajar teori SWOT, yang mana dalam SWOT kita dapat mengukur sebuah permasalahan sehingga dapat merumuskan problem solving.
6. Ya, karena saya di Rayon PMII Abu Nawas berinteraksi dengan banyak orang yang mana dapat mengetahui karakter setiap orang sehingga saya juga bisa mengenali berbagai karakter orang dan sangat membantu saya untuk bekerja sama serta berkolaborasi dengan orang lain di berbagai tempat.
7. baik, ya dikarenakan organisasi itu wadah untuk bertambah relasi dan meningkatkan public speaking seseorang.
8. menjadikan diri yang penuh berfikir bagaimana membagi waktu
9. Sangat berperan yang mana selama proses di Rayon PMII Abu Nawas membantu saya selama berproses belajar menjadi ketua HMPS yang mana saya belajar pola pikir beberapa seseorang, dapat manajemen waktu dan dapat berbicara di depan umum yang mana hal tersebut saya dapatkan selama saya berproses di Rayon PMII Abu Nawas

Wawancara Sahabat Abu Bakar

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA PMII RAYON ABU NAWAS**

1. Bagaimana pola kaderisasi PMII Rayon Abu Nawas?
2. Bagaimana efektivitas pola kaderisasi di PMII Rayon Abu Nawas?
3. Bagaimana proses persiapan agenda kaderisasi Rayon Abu Nawas apakah menggunakan metodologi kaderisasi? metodologi apa saja yang di gunakan?
4. Bagaimana peran metodologi kaderisasi dalam kegiatan kaderisasi di Rayon Abu Nawas?
5. Bagaimana pola kaderisasi yang menggunakan metodologi kaderisasi berdampak pada peningkatan kemampuan kepemimpinan kader Rayon Abu Nawas dalam aspek problem solving, networking, kemampuan sosial, komunikasi, dan perencanaan?

**Jawaban:**

1. Ada 3 pola kaderisasi yang di terapkan di Rayon Abu Nawas, yaitu Kaderisasi Formal kaderisasi yang wajib dilakukan di Rayon Abu Nawas sebagai jenjang kaderisasi yang sistemis dan terstruktur. Yaitu : MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) dan PKD (Pelatihan Kader Dasar).  
Kaderisasi Non-formal adalah kaderisasi yang dilakukan untuk mengembangkan hard skill maupun soft skill, Kaderisasi ini lebih kepada pengembangan minat dan bakat kader-kader Abu Nawas dalam hal intelektual. Contoh : Sekolah Pendidikan Kritis, Pelatihan Membuat essay, dll. Kaderisasi In-Formal  
Kaderisasi In-Formal adalah bentuk kaderisasi yang sifatnya fleksibel dan bisa dilakukan kapan pun tanpa terjadwal yang bertujuan untuk membangun

kedekatan emosional dan tali silaturahmi antar kader Rayon Abu Nawas.  
Contoh : Ngopi, Diskusi kecil, Ziarah, Sholawatan, dll.

2. Pola kaderisasi yang di gunakan Rayon Abu Nawas masih efektif, karena sebelum kita membuat pola kaderisasi yang sudah di jelaskan di atas, sebelumnya kita melakukan analisa terlebih dahulu dan orientasi dari Pola kaderisasi yang dilakukan Rayon Abu Nawas lebih kepada bagaimana cara menjalin kedekatan emosional dengan para kader agar nantinya bisa maksimal dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya.
3. Setiap Pengadaan kegiatan kaderisasi Formal di Rayon Abu Nawas pastinya mengacu kepada metodologi yang telah diatur oleh cabang PMII Kediri, tapi dalam hal merealisasikan tidak serta merta langsung tanpa mengkaji ulang metodologi kaderisasi. Jadi walaupun ada metodologi kaderisasi yang telah di atur tapi juga tetap di kaji ulang sesuai dengan keadaan Rayon Abu Nawas. Untuk kegiatan kaderisasi yang bersifat Non-Formal dan In-Formal lebih mengacu kepada evaluasi di kepengurusan sebelumnya, jadi tidak ada metodologi khusus yang mengharuskan karena dalam kaderisasi ini sifatnya disesuaikan dengan kebutuhan Rayon Abu Nawas.
4. Metodologi yang di gunakan dalam pola kaderisasi bisa dibilang cukup efektif, walaupun dalam perumusan pola kaderisasi juga mengkaji terkait dengan keadaan Rayon se-kediri raya, tapi dirasa masih belum efektif karena acuan tersebut sifatnya universal bukan secara khusus, sehingga dalam hal ini perlu yang namanya mengkaji ulang sebelum direalisasikan dalam kaderisasi Rayon Abu Nawas.

5. Pola kaderisasi yang menggunakan metodologi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pastinya sangat berpengaruh kepada peningkatan kemampuan kader Rayon Abu Nawas, karena didalam-Nya ada beberapa step by step yang harus dilakukan sebelum mengadakan kegiatan, jadi terkait dengan peningkatan kemampuan kepemimpinan, problem solving, networking, kemampuan sosial, komunikasi dan perencanaan, pastinya akan berdampak besar entah itu pra kegiatan, Hari H kegiatan, maupun pasca kegiatan.

Wawancara Sahabat Sabilul Haq

### **PEDOMAN WAWANCARA KETUA PMII RAYON ABU NAWAS**

1. Bagaimana pola kaderisasi PMII Rayon Abu Nawas?
2. Bagaimana efektivitas pola kaderisasi di PMII Rayon Abu Nawas?
3. Bagaimana proses persiapan agenda kaderisasi Rayon Abu Nawas apakah menggunakan metodologi kaderisasi? metodologi apa saja yang di gunakan?
4. Bagaimana peran metodologi kaderisasi dalam kegiatan kaderisasi di Rayon Abu Nawas?
5. Bagaimana pola kaderisasi yang menggunakan metodologi kaderisasi berdampak pada peningkatan kemampuan kepemimpinan kader Rayon Abu Nawas dalam aspek problem solving, networking, kemampuan sosial, komunikasi, dan perencanaan?

#### **Jawaban:**

1. Bentuk Kegiatan Formal merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dengan resmi, terencana, sistematis, dan terdapat suatu ukuran pasti dalam pedoman pelaksanaannya, seperti MAPABA dan PKD .Non Formal adalah serangkaian kegiatan kaderisasi yang sunnah dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan dari para kader, seperti Sekolah Pendidikan Kritis dan Sekolah Islam Gender. Informal ialah kegiatan yang mubah dilaksanakan akan tetapi menjadi inti gerakan dalam alur kaderisasi, karena dalam bentuk kegiatan inilah kedekatan emosional antar kader terbentuk, pula beriringan dengan internalisasi ideologi PMII sehingga terciptalah kader yang militan, seperti Pendampingan Follow Up materi MAPABA, Diskusi sambil Ngopi

membahas permasalahan anggota dan pengurus, Diskusi di kampus, Sarasehan dengan alumni, Silaturahmi ke keluarga Rayon saat hari besar

2. Masih Efektif, karena di setiap pola kaderisasi yang ada pasti melewati proses perencanaan yang matang terlebih dahulu, yakni melalui bedah isu nasional, regional, lokal, dan kampus. Kemudian dilakukan analisis SWOT sehingga bisa mengetahui kekuatan untuk mengatasi ancaman pula memaksimalkan peluang, juga mengetahui kelemahan untuk ditutupi dengan peluang pula mencari alternatif saat bertemu kemungkinan ancaman terburuk. Semua hal di atas ditempuh sampai harapan serta tujuan selaras dengan kebutuhan para kader.
3. Metodologi kaderisasi yang dipakai untuk Bentuk Kaderisasi Formal di Rayon mengambil dari pedoman kaderisasi hasil MUSPIMNAS maupun Kongres Pengurus Besar, kemudian penyesuaiannya juga dari PKC, Cabang, hingga Komisariat. Pengambilan metodologi tersebut dari keseluruhan elemen yang sudah disepakati mulai materi, penerjemah, pengelolaan forum, instruktur, fasilitator, sampai asesmen nya. Sedangkan untuk Metodologi Bentuk Kaderisasi Nonformal dan Informal dibuat secara mandiri oleh pengurus dengan melihat kebutuhan para kader melalui serangkaian analisis.
4. Sangat berdampak, karena dengan adanya metodologi yang sudah ditetapkan untuk pola kaderisasi mulai dari kaderisasi formal, non formal, hingga informal akan sangat menentukan di setiap langkahnya dilaksanakan dengan baik atau tidak, nantinya akan berbanding lurus dengan hasil kegiatannya.

5. Iya, karena dengan pola yang demikian kompleks di samping penggunaan metodologi untuk perancangan, pelaksanaan, kontrol, hingga evaluasi, pula di setiap kegiatannya harapan dan tujuan juga diarahkan untuk peningkatan kepemimpinan di aspek problem solving, networking, kemampuan sosial, komunikasi, serta perencanaan. Jenjang yang dilalui kader pun juga bertahap yakni anggota, pengurus satu, sampai pengurus dua sehingga proses peningkatan keahlian tersebut bisa sistematis dan matang.

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127  
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-8725/In.36/D2/PP.07.01.05/11/2024  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 29 November 2024

Kepada  
Ketua PMII Rayon Abu Nawas  
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MOCH ZULFAN ATABIK  
NIM : 20205099  
Semester : 9  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

**"Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kediri ( Studi Kasus PMII Rayon Abu Nawas)"**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.  
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,  
Kepala Bagian Tata Usaha



**MARHASAN, MM.**

NIP. 196706012000031001

Sent To : zulfanatabik2@gmail.com

## Lampiran 4 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



**PENGURUS RAYON**  
**PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**  
*(Rayon Board of Indonesian Muslim Student Movement)*  
**ABU NAWAS – SUNAN AMPEL KEDIRI**  
**PERIODE 2024 - 2025**

Jln. Sumber 1, Ngronggo-Kota Kediri Kode Pos : 64127  
 Phone : 085736191098 Website : [www.rayonabunawas.official.com](http://www.rayonabunawas.official.com)

### SURAT KETERANGAN

014.PR-XXV.V-04.02-004.A-I.12.2024

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh** .....

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Sahabat/i senantiasa dalam lindungan-Nya, serta memudahkan dalam menjalankan aktivitas keseharian. Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Abu Bakar Ba'asyir  
 Pangkat/Jabatan : Ketua Rayon  
 Instansi : Rayon Abu Nawas – Sunan Ampel Kediri

Dengan ini menyatakan:

Nama : Moch. Zulfan Atabik  
 NIM : 20205099  
 Semester : 9  
 Prodi/Jurusan : Menejemen Pendidikan Islam – IAIN Kediri

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk tugas akhir skripsi pada tanggal 28 Oktober 2024 s.d 03 Desember 2024 tentang:

**“Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Studi Kasus PMII Rayon Abu Nawas)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

**Wallahul Muwafiq Ilaa Aqamith Thorieq**  
**Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Kediri, 03 Desember 2024

**Pengurus Rayon**  
**Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia**  
**Abu Nawas – Sunan Ampel Kediri**  
**Periode 2024-2025**



**Mohammad Abu Bakar Ba'asyir**  
 Ketua Rayon Abu Nawas

**Uyun Nur Rohmah**  
 Sekretaris Rayon Abu Nawas

**Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian****Wawancara Bersama sahabat Yeni Puspita****Wawancara Bersama sahabat Septi Rahma Denisa****Wawancara Bersama Sahabat Khusain**

**Wawancara Bersama Sahabat Nanda Yuni Ariani****Wawancara Bersama Sahabat Sabrina Riffa**

**Wawancara Bersama Sahabat Sabilul Haq**



**Wawancara Bersama Sahabat Abu Bakar Ba' asyir**



### Kegiatan MAPABA



### Kegiatan Diskusi



### Kegiatan PKD



### Kegiatan SPK



## Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap **Moch Zulfan Atabik** lahir pada tanggal 19 Januari 2002. Penulis beralamat di Desa Semen, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Suci Hariani

Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- TK Kusuma Mulia Semen, lulus pada tahun 2008
- MI Subulul Muhtadidin, lulus pada tahun 2014
- MTS Sunan Ampel Pare lulus pada tahun 2017
- MA Sunan Ampel Pare jurusan Agama, lulus pada tahun 2020
- Program Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, mulai tahun 2020 hingga sekarang.

Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kediri.